

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kegiatan persediaan obat pada Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta, selama ini pengolahannya masih dilakukan secara manual, akibatnya permasalahan-permasalahan yang sering muncul yaitu ketika harus mengolah data obat dalam jumlah banyak, serta perubahan data yang terjadi sering menimbulkan kerepotan dalam penyediaan informasi. Hal tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama terutama menyangkut laporan-laporan pada pihak puskesmas.

Dari hasil penelitian dan dengan selesainya seluruh kegiatan penelitian, analisis sistem, perancangan program hingga tahap implementasi, yang dilakukan pada Sistem Pengolahan Data Persediaan Obat pada Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengolahan data dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi untuk menghasilkan sistem informasi yang dibutuhkan, dapat berjalan lebih efektif dan lebih efisien, karena sudah terkomputerisasi dan tidak lagi menggunakan sistem manual dalam pemrosesan data maupun pembuatan laporan-laporan.
2. Dengan menerapkan sistem baru yang terkomputerisasi beban kerja menjadi lebih ringan sehingga kinerja staf pengolah data pada bagian obat lebih meningkat dan pencarian data akan lebih mudah.
3. Seorang staf karyawan hanya menginputkan data saja dan proses pengolahan dilakukan oleh komputer sehingga semakin sedikit kesalahan yang dilakukan.

4. Hasil laporan data persediaan obat yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan mudah dan tepat waktu. Data yang tersusun dengan rapi dalam database membuat pembuatan laporan-laporan menjadi lebih mudah dan cepat.
5. Dengan penyajian informasi yang cepat dan tepat maka akan mempercepat proses dalam pengambilan keputusan.

5.2 Saran

Setelah melihat dari hasil penelitian dan analisa serta rancangan yang dibuat, maka penulis menyarankan bahwa :

1. Agar lebih optimalnya pekerjaan pada puskesmas, sebaiknya sistem persediaan obat yang dilakukan secara manual diperbaharui dengan menerapkan sistem yang telah terkomputerisasi sehingga lebih mudah dioperasikan.
2. Perlu melakukan peninjauan terhadap sistem yang diusulkan agar dapat mempertimbangkan baik dan buruknya sistem sehingga dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan.
3. Banyak orang yang belum mengenal sistem informasi sehingga masih diperlukan pelatihan dan pembelajaran yang terkait dengan bidang teknologi informasi tersebut.

Seiring dengan berjalannya waktu, kebutuhan akan pengolahan data semakin meningkat maka sistem yang telah ada perlu dikembangkan dan diperbaiki secara terus-menerus sehingga dapat diperoleh system informasi yang optimal.